

ABSTRAK

Stres kerja merupakan fenomena yang umum terjadi di lingkungan kerja dan dapat berdampak signifikan terhadap produktivitas karyawan, termasuk di sektor kesehatan. Di Rumah Sakit ABC Kota Batam, berbagai tantangan seperti beban kerja yang tinggi, tekanan waktu, dan kompleksitas pelayanan medis memicu stres yang dapat menurunkan kualitas pelayanan. Berdasarkan data internal rumah sakit, terjadi penurunan kinerja karyawan serta meningkatnya angka ketidakhadiran dan turnover yang dikaitkan dengan tingkat stres kerja yang tinggi. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena secara langsung berdampak pada kepuasan pasien dan efektivitas operasional rumah sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana stress kerja dan kinerja karyawan di Rumah Sakit ABC Kota Batam. Selain itu, penelitian ini juga digunakan untuk memahami sejauh mana stres kerja memengaruhi kinerja karyawan di Rumah Sakit ABC. Fokus penelitian mencakup analisis tingkat stres kerja, evaluasi kinerja karyawan, serta identifikasi hubungan antara keduanya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan *convenience sampling* yakni menyebarkan kuesioner melalui HR Rumah Sakit ABC Kota Batam. Dari penyebaran ini terkumpul sampel sebanyak 280 tenaga kerja yang bekerja di Rumah Sakit ABC Kota Batam. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pernyataan tiap variabel dalam kuesioner yaitu uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji variabel yang diteliti yaitu menggunakan deskriptif analisis, koefisien determinasi, dan analisis regresi linear, pengujian hipotesis yang diolah menggunakan *software IBM SPSS Statistics*.

Berdasarkan hasil temuan penulis didapatkan bahwa tingkat stres kerja pada tenaga kesehatan di Rumah Sakit ABC Kota Batam cukup tinggi. Sedangkan variabel kinerja karyawan berada dalam kategori rendah. Uji regresi mengonfirmasi adanya pengaruh negatif yang signifikan antara stres kerja dan kinerja karyawan. Korelasi negatif ini menegaskan bahwa peningkatan stres cenderung menurunkan kinerja tenaga kesehatan. Artinya stres kerja yang tinggi memiliki korelasi yang signifikan dengan penurunan kinerja karyawan. Hasil analisis regresi ini juga menunjukkan bahwa stres kerja merupakan salah satu faktor kecil yang dapat menjelaskan variasi kinerja karyawan.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dan teoritis. Secara praktis, temuan ini penting bagi manajemen Rumah Sakit ABC dalam merancang kebijakan manajemen stres yang lebih adaptif sehingga dapat meningkatkan kinerja tenaga kesehatan dan mengoptimalkan kualitas pelayanan Kesehatan. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pemahaman mengenai hubungan antara stres kerja dan kinerja di sektor layanan kesehatan, serta memperluas kajian manajemen sumber daya manusia dalam konteks rumah sakit pemerintah di wilayah perbatasan seperti Kota Batam.

Kata kunci : beban kerja, kinerja karyawan stres kerja